

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona virus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberinama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (*COVID-19*)(KEMKES, 2020).

Covid-19 menjadi sebuah virus yang menggemparkan dunia di awal tahun 2020. Sebuah penyakit yang kemudian menjadikan banyak hal menjadi tidak biasa dalam kehidupan manusia. Semua orang seakan menghadapi sebuah wabah yang mengerikan dan mengancam nyawa setiap manusia yang dihindangi oleh *Covid-19*.

Indonesia pada awal tahun 2020 digegerkan dengan mewabahnya virus *Covid-19*. Virus yang berasal dari Wuhan Cina ini menyebar dengan cepat hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. *Covid-19* secara tidak langsung memberikan pengaruh diseluruh bidang pergerakan masyarakat, dari pembatasan aktivitas pribadi, hingga aktivitas social berskala besar. Efek samping yang juga belum terputus adalah bidang pendidikan, dari

pertengahan Maret hingga saat ini efek dari *Covid-19* ini masih berlanjut. Hal ini berefek pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan suratedaran kemendikbud No 15 Tahun 2020, poin ke 2 disampaikan terkait dengan pembelajaran pembelajaran jarak jauh daring dan luring

Pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta pendidik. Pembelajaran matematika yang sebelumnya dilakukan tanpa perantara atau tatap muka antara guru dan siswa, kini berubah akibat munculnya virus yang menyebar ke Indonesia sejak awal maret 2020 sehingga pembelajaran matematika dilakukan secara daring atau luring.

Menurut KBBI Kemendikbud, daring adalah akronim dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Dengan kata lain, pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System* (LMS), seperti menggunakan Zoom, google meet, dan lainnya.

Berbeda dengan daring, sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Menurut KBBI

Kemendukbud, luring adalah akronim dari luar jaringan; terputus dari jejaring komputer. Misalnya, saat siswa belajar melalui buku pegangan siswa dan tenaga pengajar .

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh yaitu masih banyak masyarakat yang meragukan efektivitas sistem pembelajaran daring dan lebih memilih sistem pembelajaran secara luring. Sistem pembelajaran daring sendiri pun memiliki kelebihan yang banyak, Contohnya dapat diakses dengan mudah, waktu belajar menjadi fleksibel dan dapat menambah wawasan. Namun, ada juga kekurangannya yaitu jika kita tidak mendapat jangkauan internet yang stabil maka kita juga akan kesulitan untuk mengakses pembelajaran yang telah diberikan dan sulit mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang telah diberikan karena berkurangnya interaksi antara pengajar dengan siswanya.

Sedangkan sistem pembelajaran luring sangat mudah untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut dikarenakan interaksi antara pengajar dan juga siswa lebih banyak tetapi waktu pembelajaran yang diberikan tidak fleksibel dan juga wawasan yang kita dapat tidak sebanyak yang dihasilkan dari sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian dengan judul : **“kajian tentang pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring dan luring”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perbedaan pembelajaran daring dan pembelajaran luring dalam pembelajaran matematika?

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini untuk :

Mendeskripsikan perbedaan pembelajaran daring dan pembelajaran luring dalam pembelajaran matematika

4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan makalah ilmiah ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran daring dan luring khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan ini bisa dijadikan sebagai masukan bagi pelaku pendidikan, baik itu sekolah dan terutama guru matematika sebagai bahan referensi untuk memilih pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika di masa mewabahnya *covid-19*.